

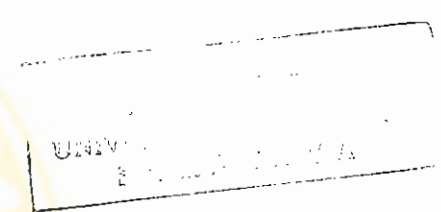
B 65/00  
8hs  
a

**ANALISIS BIAYA DISTRIBUSI UNTUK MENENTUKAN JENIS SALURAN  
DISTRIBUSI YANG EFISIEN DALAM MENYALURKAN  
PUPUK ORGANIK BOKASHI**

**(STUDI KASUS PADA PUSAT PELATIHAN PERTANIAN PEDESAAN  
SWASEMBADA NURASA NGANJUK)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN**



**DIAJUKAN OLEH**

**SAIFUL ANAM SHOLICHIN**

**No. Pokok : 049514959**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

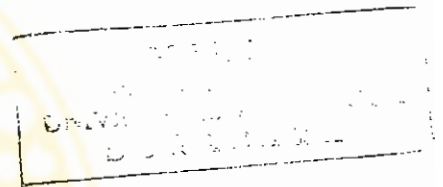
SKRIPSI

ANALISIS BIAYA DISTRIBUSI UNTUK MENENTUKAN JENIS SALURAN  
DISTRIBUSI YANG EFISIEN DALAM MENYALURKAN  
PUPUK ORGANIK BOKASHI  
(STUDI KASUS PADA PUSAT PELATIHAN PERTANIAN PEDESAAN  
SWASEMBADA NURASA NGANJUK)

DIAJUKAN OLEH :

SAIFUL ANAM SHOLICHIN

No. Pokok : 049514959



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Dra. Ec. Hj. DWI UTAMI S., MS.

TANGGAL 12 Juli 2000

KETUA PROGRAM STUDI,

DR. AMIRUDDIN UMAR, SE.

TANGGAL 13 Juli 2000



Surabaya, 15-4-2000...

Skripsi Selesai dan Siap Diuji

Dosen Pembimbing,

*Dwi Utami S.*

(Dra. Ec. Hj. DWI UTAMI S., MS)

## ABSTRAKSI

Salah satu bagian dari strategi pemasaran adalah menentukan saluran distribusi. Produsen mengharapkan produk yang dihasilkannya sedapat mungkin diperoleh konsumen dalam waktu yang cepat. Namun, seringkali kendala jarak yang jauh antara produsen dan konsumen maupun kurangnya informasi tentang daerah pasar sasaran menyebabkan hal tersebut sulit dilaksanakan.

Penelitian tentang saluran distribusi sering dilakukan dengan tema antara lain pengaruh jumlah distributor terhadap penjualan ataupun pengaruh saluran distribusi terhadap kepuasan konsumen. Penelitian yang dilakukan saat ini mengambil tema pengaruh pemilihan jenis saluran distribusi dalam meningkatkan efisiensi. Efisiensi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pertama, tepat atau sesuai untuk mengerjakan (menghasilkan) sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, biaya, kedua yaitu mampu menjalankan tugas dengan tepat dan cermat, berdaya guna, tepat guna. Daya guna merupakan angka yang menunjukkan perbandingan antara tenaga (energi) yang diperoleh dengan tenaga yang diperlukan.

Menurut Taylor dan Shaw (1969:474), "*efficiency of a firm is the ratio of sales output to the cost input*". Penekanan analisis biaya distribusi dapat ditaksir melalui biaya yang dibutuhkan untuk mencapai tingkat penjualan yang terjadi (Guiltinan, 1994:378).

Penelitian mengambil objek Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swasembada Nurasa Nganjuk yang mulai bulan September 1999 menggunakan saluran distribusi tidak langsung secara sepenuhnya setelah sebelumnya tidak memanfaatkan jasa perantara. Biaya distribusi yang dipakai mengacu pada persamaan biaya distribusi fisik yang dikemukakan oleh Kotler (1995:695). Sampel diambil secara *purposive sampling* yaitu mengambil data penjualan dan biaya distribusi yang terjadi 6 bulan sebelum dan sesudah kebijaksanaan. Teknik analisis yang dipakai adalah uji beda dua rata-rata satu sisi, sisi kanan dengan  $\alpha = 5\%$  dan derajat kebebasan  $df = n_1 + n_2 - 2$ . Dari hasil perhitungan diketahui bahwa *t* observasi mempunyai nilai 1,8722 dan *t* tabel menunjukkan angka 1,812. Berarti, *t* observasi berada pada daerah penolakan  $H_0$  yang menyatakan bahwa rata-rata rasio penjualan terhadap biaya distribusi pada saat penggunaan saluran distribusi tidak langsung lebih kecil atau sama dengan rata-rata rasio penjualan terhadap biaya distribusi pada saat penggunaan saluran distribusi langsung. Hipotesis yang menyatakan saluran distribusi tidak langsung lebih efisien daripada saluran distribusi langsung dapat diterima.